

Efektivitas Penerapan Perangkat Perkuliahan Mikrobiologi Berbasis Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Biologi Unimed

The Effectiveness of Application of Contextual Based Microbiology Based Lecture on Higher Thinking Skills of Unimed Biology Education Students

Hasruddin*, Fauziyah Harahap, Mahmud

Dosen PPs Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding author: hasruddin_lubis@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the application of lectures in the pattern of six task models (routine tasks, critical journal analysis, textbook critical analysis, idea engineering, mini research, and projects) on students' high-order thinking in microbiology lectures. This research was conducted by using exipient method. The research population is 7 classes with a total of 280 students. The sample is determined by cluster random sampling, the class of Dik A uses six task patterns in the contextual learning order as much as 36 people and the class of Dik C with the pattern of six tasks in the direct learning order as many as 35 people. Data were obtained by using pretest and postes in the form of an essay test. The analysis technique used t test at 5% significance level. The result of the research is found that H_0 is rejected and H_a is accepted t calculated = 7.758 ($p = 0.000$), it means that pattern of six task model in contextual learning order is more effective used to influence student's high thinking skill in microbiology lecture at Biology Education Program FMIPA Universitas Negeri Medan.

Keywords: Microbiology, Lecture Tools, Contextual

Dipublikasikan di:

Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi (Universitas Sebelas Maret) Vol 11, No 1 (Februari, 2018)
<https://jurnal.uns.ac.id/bioedukasi/>

DISKUSI

Idhun Prasetyo (UNS)

Pertanyaan:

- Pembelajaran yang langsung apakah tidak menggunakan 6 macam tugas?
- Bagaimana mengukur hipotesis dan efektivitasnya?

Jawaban:

- Pada pembelajaran langsung juga menggunakan pola 6 macam tugas yang membedakan adalah dengan 7 komponen kontekstual yaitu konstruktivisme, bertanya, penemuan, pemodelan, penilaian autentik, masyarakat belajar, dan refleksi.
- Uji hipotesis dengan menggunakan uji t 2 pihak untuk mengukur H_0 dan untuk uji efektivitas skor yang diperoleh atau skor maksimum $\times 100\%$

Rina Astuti (UMS)

Pertanyaan:

- Bagaimana kendala bagi mahasiswa untuk melakukan 6 macam tugas?
- Apakah buku teks dan jurnal ditentukan atau tidak?

Jawaban:

- Kendala penggunaan bahasa inggris dalam menelusuri dan mengkritisi jurnal internasional namun secara umum mahasiswa tidak memiliki kendala yang berarti
- Buku teks dan jurnal ditentukan oleh dosen, namun ternyata mahasiswa memperoleh hal yang lebih karena memiliki kreativitas yang tinggi.